

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Tahap awal peneliti dalam mencari sebuah data untuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yakni dengan konfirmasi kepada pihak sekolah, dan meminta izin kepada pihak sekolah melalui bidang bagian kurikulum dengan membawa surat izin penelitian yang telah dibuat oleh kampus. Setelah surat diserahkan dan diterima bidang bagian kurikulum kemudian selanjutnya diproses antara diterima ataupun tidak dengan meminta persetujuan dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Pada kesempatan kali ini peneliti diberikan izin oleh pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan selanjutnya peneliti memulai dengan terjun langsung kelapangan melihat kondisi, situasi serta menemukan data yang dibutuhkan oleh peneliti guna menyelesaikan hasil yang diharapkan oleh peneliti.

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari lapangan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan data yang diperoleh peneliti adalah dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Hasil pengumpulan data tentang Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung, setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan ditemukanlah data yang relevan dan kemudian seluruh data yang peneliti dapatkan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan menjelaskan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami agar data yang disajikan lebih

terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian. Maka peneliti menjabarkan menjadi tiga bagian berdasarkan urutan fokus penelitian, sebagai berikut :

1. Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung

Perencanaan program hubungan masyarakat merupakan proses penting dari semua fungsi manajemen, tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain tidak dapat berjalan dan juga menjadi langkah awal dari apa yang hendak dicapai dalam bidang humas artinya bahwa dengan adanya perencanaan yang matang maka dapat menerapkan cara atau prosedur terbaik agar kegiatan bisa lebih terarah dan mencapai tujuan yang dikehendaki. Oleh karena itu untuk menjalin hubungan masyarakat agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat diluar sekolah membutuhkan perencanaan agar kegiatan humas menjadi terarah.

Perencanaan program kerja baik tahunan maupun semester, yang pasti mengadakan rapat umum atau rapat dinas jadi dalam rapat tersebut semua elemen sekolah saya undang rapat mulai dari empat wakil kepala, anggota TU, seluruh guru, komite, kemudian setelah itu khusus untuk tim humas diantaranya pokja PKL dan BKK.¹

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Dwi Purwanto selaku waka Humas-Hubin SMKN 1 Bandung mengatakan bahwa,

Ketika kita menyusun program kerja kita mengumpulkan tim humas kemudian membahas program kerja masing-masing pokja PKL dan BKK nanti koita kumpul dan kita bahas bersama baru setelah disetujui semua anggota humas kemudian hasil dari penyusunan program kerja ini kita informasikan kepada kepala sekolah, jadi

¹ Wawancara dengan Bapak Nurhasyim Selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung tanggal 2 Desember 2021 pukul 12.00 wib.

kepala sekolah tetap terlibat meskipun tidak langsung pada saat penyusunan, jadi kepala sekolah itu menerima hasil akhir kerja kita dalam penyusunan kemudian kita konsultasikan kepada kepala sekolah kemudian biasanya kalau ada hal yang kurang pas itu kepala sekolah memberi masukan-masukan. Karena program kepala sekolah itu nantinya juga termasuk program kerja kami nantinya dari empat waka itu punya program kerja kemudian dijadikan satu menjadi program kerja kepala sekolah yang setiap tahunnya juga akan dipriksa atau dicek oleh pengawas.²

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang panaliti peroleh, yaitu

:

**Gambar 4.1 Rapat Tim Humas-Hubin Awal Semester Ganjil
Tahun Pelajaran 2021/2022³**



Keberadaan humas dalam lembaga pendidikan akan mempermudah lembaga itu sendiri untuk bersosialisasi dalam melaksanakan semua kegiatan yang sudah diterapkan oleh sekolah. Perencanaan program

² Wawancara dengan Bapak Dwi Purwanto Selaku Wakil Kepala Sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung bidang Humas-Hubin tanggal 9 Desember 2021 pukul 10.00 wib.

³ Dokumetasi Kegiatan Rapat Tim Humas-Hubin Awal Semeter Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022

humas di SMKN 1 Bandung melibatkan semua pihak dalam merancang program kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti kepala sekolah, guru, komite dan elemen sekolah lainnya. sesuai dengan hasil wawancara bersama komite SMKN 1 Bandung yaitu :

Disetiap awal tahun ajaran baru dan diakhir tahun ajaran mapun disetiap awal semester dan diakhir semester pasti ada rapat, humas sendiri sering mengadakan bahkan ada rapat komite dengan pengurus disekolah terutama kepala sekolah, para waka diantaranya waka humas, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, dalam rapat ini semua waka menyampaikan program kerja masing-masing dan dari waka humas juga menyampaikan terkait kemasyarakatan. Dalam kegiatan humas mulai rapat perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi komite disini selalu dilibatkan dan itupun pihak humas tidak lepas dari komite karena tugas dan fungsi komite adalah mitra kerja dari sekolah untuk itu sewaktu-waktu komite diminta bantuan ya harus siap.⁴

Dari kutipan diatas menjelaskan bahwa SMKN 1 Bandung Tulungagung mengadakan rapat kerja pada awal tahun ajaran baru maupun di awal semester baru. Pada rapat kerja yang diikuti oleh kepala sekolah, empat wakil kepala sekolah, anggota TU, semua guru, komite, dan semua elemen sekolah, rapat ini guna untuk mempersiapkan semua kegiatan yang akan digunakan pada awal tahun ajaran baru maupun semester baru, salah satu dari program yang dipersiapkan pada awal tahun dan awal semester adalah program kegiatan hubungan masyarakat.

⁴Wawancara dengan Bapak Mukiyar selaku komite sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung tanggal 23 Desember 2021 pukul 09.00 wib.

**Gambar 4.2 Rapat Dinas Dan Pembinaan Awal Semester
Genap Tahun Pelajaran 2021/2022⁵**



Pada Rapat Dinas pada awal semester genap waka humas menyampaikan program-program kehumasan selama satu semester kedepan, diantaranya sebagai berikut :

- a. Teknik pelaksanaan program PKL (Praktik Kerja Lapangan) didunia industry untuk siswa kelas 11 gelombang 2
- b. Program BKK terus-menerus menjalin kerjasama dengan industry maupun dengan kelompok BKK sekabupaten dan provinsi, dalam penyaluran tamatan
- c. Sosialisasi diagma / studi ke Jerman
- d. Sosialisasi dan rekrutmenPT. Exa Insistute
- e. Menginformasikan ke bapak/ibu wali kelas untuk memberikan arahan kepada siswa terkait penyaluran tamatan

⁵ Hasil Observasi di SMKN 1 Bandung Tulungagung pada tanggal 3 Januari 2022

f. Kegiatan LKS (Lomba Kompetensi Siswa)

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung adalah menumbuhkan keinginan dan kerelaan masyarakat maupun dunia industry untuk berpartisipasi dan menjalin kerjasama dengan sekolah dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh sekolah. Untuk itu kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah harus diketahui oleh masyarakat maupun dunia industry. Berikut pernyataan dari Bapak Dwi Purwanto selaku waka Humas-Hubin SMKN 1 Bandung mengenai program kerja :

Kita punya program kerja diantaranya juga program kerja PKL dan BKK disana ada semacam tugas dari humas contohnya mempromosikan sekolah kemudian kita juga mencari pasangan untuk bekerjasama, jadi intinya kita punya program kerja yang dalam jangka 1 tahun itu yang kita jadikan patokan dalam bekerja.⁶

Dari pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Nurhasyim selaku kepala sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung mengatakan bahwa,

SMKN 1 Bandung Tulungagung secara kelembagaan dibantu oleh empat wakil kepala sekolah salah satunya wakasek humas, berbeda dengan wakasek di SMA atau di sekolah umum lainnya, dimana humas tersebut menangani masyarakat pada umumnya, tetapi kalau di SMK pada umumnya dan khususnya di SMKN 1 Bandung Tulungagung wakasek humas tidak hanya menangani masyarakat umum tetapi juga menangani berkaitan dengan kerjasama dengan industry.⁷

Dari kutipan diatas menjelaskan bahwa SMKN 1 Bandung Tulungagung khususnya pada bidang humasnya SMKN 1 Bandung

⁶ Wawancara dengan Bapak Dwi Purwanto Selaku Wakil Kepala Sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung bidang Humas-Hubin tanggal 9 Desember 2021 pukul 10.00 wib.

⁷ Wawancara dengan Bapak Nurhasyim Selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung tanggal 2 Desember 2021 pukul 12.00 wib.

Tulungagung ini tidak hanya menjalin kerjasama atau berhubungan dengan masyarakat pada umumnya tetapi juga menjalin hubungan dengan dunia industry. Kehumasan SMKN 1 Bandung Tulungagung memiliki program yang dibantu oleh dua kelompok kerja, yang pertama pokja pokja PKL yang menangani siswa praktik di dunia usaha/ dunia industry, yang kedua pokja BKK yang menangani penyaluran tamanan atau lulusan ke dunia kerja atau dunia industry.

Berikut pernyataan dari Bapak Nurhasyim selaku kepala sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung :

Waka humas dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh dua pokja yaitu pokja PKL dan pokja BKK, kedua pokja ini yang membekap pelaksanaan kegiatan kehumasan. Pokja PKL menangani anak-anak yang magang atau praktik kerja lapangan kalau pokja BKK menangani terkait dengan penyaluran tenaga artinya siswa-siswa yang lulus dari SMKN 1 Bandung itu diupayakan mendapatkan pekerjaan.⁸

Dari kutipan diatas menjelaskan bahwa SMKN 1 Bandung Tulungagung bekerjasama dengan dunia industry dalam pelaksanaan PKL dan BKK. Dalam program PKL (Praktik kerja lapangan) merupakan proses pembelajaran dan pelatihan secara praktis dalam bidang kompetensi masing-masing siswa. Humas malakukan kerja sama dengan DU/DI yang relevan dengan masing-masing keahlian siswa. Sedangkan dalam program BKK (Bursa kerja khusus) dilaksanakan untuk menyalurkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan.

⁸ Wawancara dengan Bapak Nurhasyim Selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung tanggal 2 Desember 2021 pukul 12.00 wib.

Humas bekerja sama dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja yang relevan dengan keahlian siswa lulusan SMKN 1 Bandung.

2. Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung

Pelaksanaan hubunga masyarakat merupakan tahap yang paling penting karena ini merupakan bagian dari realisasi dari perencanaan yang telah ditentukan. Pada tahap pelaksanaan ini menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu perencanaan yang akan dijadikan penilaian pada tahap evaluasi. Melihat hal ini tentunya pelaksanaan humas sangat penting dilakukan.

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Nurhasyim selaku kepala sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung :

Jadi secara fisiknya semua waka, staf itu semua mempunyai peranan yang sangat penting, tentunya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kalau waka humas itu juha pinya peranan yang sangat penting terkait dengan komunikasi kita keluar atau komunikasi kita dengan masyarakatapa iti terkait dengan PPDB, informasi-informasi terkait dengan sosialisasi ke masyarakat, kemudian terkait kalau magang atau PKL hubungannya dengan industry harus baik apalagi kalau kita ingin mengembangkan kerjasama ditempat industry atau tempat anak magang itu tidak hanya dilokal Tulunganung tetapi juga diluar kota, maka saya inginkan humas itu juga bisa dibekerjasama dengan industry luar kota dengan mencari informasi barangkali kalau ada industry yang bonafid atau bagus ini kita rangkul kita ajak bekerjasama. Kalau terkait dengan penyaluran tamatan atau alumni peranan humas dalam mencari tempat kerja itu sangat penting karena tujuan SMK itu bagaimana setelah anak-anak lulus itu segera mendapat pekerjaan jadi tidak hanya sekedar lulus dengan nilai baik saja tetapi juga bisa disalurkan untuk bisa bekerja. Jadi peranan

humas sangat penting sekali, dengan tidak meninggalkan staf-staf lainnya.⁹

Berdasarkan keterangan kepala sekolah diatas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan humas SMKN 1 Bandung Tulungagung berusaha untuk berperan maksimal dan totalitas melakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Dalam pelaksanaan humas ini melibatkan semua elemen yang terkait dan sudah ada dalam program kerja, baik kepala sekolah, para wakil kepala, staf, guru dan komite dan lainnya untuk mewujudkan tujuan dari manajemen humas.

Rekrutmen Calon Siswa dalam pelaksanaanya humas SMKN 1 Bandung Tulungagung, sekolah menggunakan alat bantu dalam melakukan kegiatan dan penyampaian informasi. Alat-alat bantu yang digunakan yaitu media, hal ini dijelaskan oleh Bapak Dwi Purwanto selaku waka Humas-Hubin SMKN 1 Bandung yang menyebar pamflet /brosur ke W.A dan Instagram :

kita mempunyai media sosial IG FB dan lain-lain, termasuk di BKK itu sendiri contohnya BKK meng-upload kegiatannya di IG terkoneksi langsung di FB kemudian ditanggapi langsung oleh medsos sekolahan itu merupakan salah satu kita menyampaikan program ke masyarakat termasuk di website, Kalau misalkan untuk terjun ke masyarakat langsung selama ini semisal di kondisi tidak pandemi atau kondisi normal kita ada program promosi ke sekolah atau sosialisasi termasuk program ke sekolah-sekolah tingkat SMP dari sekian kilometer dengan sekolah kita atau di basis-basis yang alumni-alumni banyak sekolah di SMK.¹⁰

Berdasarkan kutipan diatas menjelaskan bahwa manajemen humas SMKN 1 Bandung Tulungagung menggunakan media sosial seperti

⁹ Wawancara dengan Bapak Nurhasyim Selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung tanggal 2 Desember 2021 pukul 12.00 wib.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Dwi Purwanto Selaku Wakil Kepala Sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung bidang Humas-Hubin tanggal 9 Desember 2021 pukul 10.00 wib

Instagram, Facebook, dan lain-lain dalam menyampaikan informasi dan menyampaikan program dimasyarakat. Terutama di lembaga pendidika media merupakan suatu hal yang wajib dimiliki sebagai penunjang kegiatan humas di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu :

Gambar 4.3 Brosur PPDB SMKN 1 Bandung Tulungagung¹¹

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
SMK NEGERI 1 BANDUNG
Tahun Pelajaran 2021/2022

KOMPETENSI KEAHLIAN

1. Teknik Rancangan Rangkaian Otomotif (TRHO) 4 Rombel
2. Teknik dan Bisnis Komoditas Makanan (TBKM) 4 Rombel
3. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) 4 Rombel
4. Teknik Elektronika Industri (TEI) 4 Rombel
5. Akutabilitas dan Manajemen Logistik (AML) 4 Rombel
6. Observasional dan Tata Kelola Perikanan (OTKP) 2 Rombel

JADWAL PELAKSANAAN

PPA PENDAFTARAN Pendaftaran melalui ppdbipdbn.net

1. Pendaftaran PPA 18 Apr - 31 Mei 2021 01.00 - 23.00 WIB (Online)

ALUR PESERTA DIDIK WAJIB MEMODURKAN SURAT KETERANGAN TIDAK BUKA RUMAH (TKB, TSK, TKJ dan TS)
(Untuk peserta didik baru, tidak sedang terdapat dalam daftar hitam, narkoba, tidak terbukti cacat fisik)

WJIB TAHAP 1: ALUR AFIRMAS, PERINDAHAN TUGAS DANNYA TAWUKIL DAN PRESTASI MASS (SMA)

1. Pendaftaran	3 - 4 Mei 2021	01.00 - 23.00 WIB	(Online)
2. Verifikasi dan Validasi oleh SMA/SMK	4 - 8 Mei 2021	Sampai 04.00 WIB	(Online)
3. Pengumuman	1 Mei 2021	04.00 WIB	(Online)
4. Pendaftaran ulang siswa yang diterima	7 - 8 Mei 2021	Sampai 23.00 WIB	(Online)

LATIHAN PENDAFTARAN 5 - 10 Mei 2021 01.00 - 23.00 WIB (Online)

WJIB ALUR ZONASI (SMA)

1. Pendaftaran	24 - 26 Mei 2021	01.00 - 23.00 WIB	(Online)
2. Pengumuman	27 Mei 2021	01.00 WIB	(Online)
3. Pendaftaran ulang	28 Mei 2021	01.00 WIB	(Online)
4. Pendaftaran ulang siswa yang diterima	28 - 27 Mei 2021	Sampai 23.00 WIB	(Online)

PPDB ALUR PRESTASI NILAI AKADEMI (SMA)

1. Pendaftaran	01 Mei - 04 Juni 2021	01.00 - 23.00 WIB	(Online)
2. Pengumuman	3 Juni 2021	23.00 WIB	(Online)
3. Pendaftaran ulang	3 Juni 2021	01.00 WIB	(Online)
4. Pendaftaran ulang siswa yang diterima	3 - 04 Juni 2021	Sampai 23.00 WIB	(Online)

DAFTAR ULANG ONLINE (Untuk menggunakan surat keterangan tidak buka rumah)
14 - 19 Juni 2021 01.00 - 23.00 WIB (Online)

PPDB KEMASUKAN VOCs

Ditentukan sebelum penerimaan tahun pelajaran 2021/2022 dengan melaksanakan prosedur pendaftaran seperti berikut:

21 - 30 Juni 2021 - Jarak Jarak SMKN 1 BANDUNG

Info Lebih Lengkap: [Telegram: 101035-smkn1bandung](https://t.me/101035-smkn1bandung)

8. VOCs

Dari hasil dokumentasi yang pengamatan langsung peneliti dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa kegiatan PPDB SMKN 1 Bandung sangat efisien yang memanfaatkan media sosial yang juga selalu membuat brosur yang bagus dan juga mudah dicerna sehingga para calon siswa di kawasan sekitar Bandung pun tertarik untuk menjadi

¹¹ Dokumentasi Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2021/2022

siswa di SMK tersebut. Tidak hanya dalam kegiatan PPDB media sosial SMKN 1 Bandung juga dimanfaatkan dalam penyampaian informasi seperti prestasi-prestasi, keunggulan, keberhasilan yang dimiliki SMKN 1 Bandung kepada masyarakat. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah SMKN 1 Bandung, beliau mengatakan

Ya, bagaimana kita membuat daya tarik agar masyarakat utamanya orangtua murid yang akan menyekolahkan anaknya ke sekolah kita itu dengan kita tunjukkan keberadaan kita, keberhasilan kita, baik prestasi akademik maupun nonakademik. Jadi anak-anak memang kita bina betul dan pada akhirnya membuahkannya prestasi yang cukup membanggakan hal ini akan menjadikan daya tarik tersendiri bahwa ternyata SMKN 1 Bandung itu betul-betul ditangani dengan serius dan baik sehingga menghasilkan prestasi, termasuk juga lulusannya juga kita usahakan untuk carikan pekerjaan, kalau yang ingin kuliah kita bina supaya dilolos dalam penerimaan mahasiswa baru diperguruan tinggi, dengan usaha-usaha tersebut pada akhirnya masyarakat akan tertarik untuk sekolah di SMKN 1 Bandung. Alhamdulillah di SMKN 1 Bandung walaupun disekolah pinggiran siswanya cukup besar kita punya siswa 2000 lebih.¹²

Berdasarkan keterangan kepala sekolah diatas dapat diketahui bahwa upaya-upaya yang dilakukan humas SMKN 1 Bandung Tulungagung menjadi daya tarik tersendiri dalam menarik simpati dan partisipasi masyarakat sangat bagus, terbukti dengan respons positif dari masyarakat atau orang tua yang tertarik menyekolahkan anak-anaknya di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

¹² Wawancara dengan Bapak Dwi Purwanto Selaku Wakil Kepala Sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung bidang Humas-Hubin tanggal 9 Desember 2021 pukul 10.00 wib

**Gambar 4.4 Kerjasama dengan Mitra Kerja antara SMKN 1
Bandung dengan PT. BAMBANG DJAJA¹³**



Sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan SMKN 1 Bandung Tulungagung mempunyai jalinan kerjasama dengan berbagai DU/DI untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dan penyaluran tamatan. Jadi humas SMKN 1 Bandung Tulungagung selain menjalin hubungan dengan masyarakat juga menjalin hubungan dengan mitra kerja. Dalam pelaksanaan program PKL dengan adanya beberapa bentuk partisipasi dari DU/DI menunjukkan bahwa terjalinnya hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan DU/DI melalui komunikasi dan hubungan yang harmonis, kerjasama dalam pelaksanaan PKL di SMKN 1 Bandung Tulungagung seperti yang dikemukakan oleh ketua POKJA PKL SMKN 1 Bandung Tulungagung.

¹³ Dokumentasi Penerimaan Travo Untuk SMKN 1 Bandung Dari Pt. Bambang Djaja

Yang jelas kita menjalin kerjasama yang baik membangun komunikasi yang baik kemudian kita berusaha untuk memberikan penghargaan kepada mereka intinya hanya tetap kembali bagaimana kita bisa menjalin komunikasi memang kerjasama selama ini terjalin itu bisa berlangsung terus dan dari pihak industri sebenarnya tidak minta macam-macam atau menuntut pihak sekolah selama ini kita menjalin komunikasi yang baik menjadi ke kesetaraan hubungan itu sudah cukup baik.¹⁴

Berdasarkan keterangan ketua POKJA PKL diatas dapat diketahui bahwa manfaat yang diperoleh dari komunikasi yang baik adalah dapat membangun kerjasama yang baik dan mampu mempererat hubungan antara pihak sekolah dengan DU/DI. Kerjasama yang baik dengan pihak DU/DI dapat memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program yang ada disekolah, karena SMKN 1 Bandung Tulungagung sebagai sekolah kejuruan tidak dapat terlepas dari peranan DU/DI, dimana bentuk dukungan dan partisipasi dari DU/DI sangat penting dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan untuk siswa SMKN 1 Bandung Tulungagung dalam mencari pengalaman kerja di dunia kerja.

dengan adanya program PKL bahwa tujuannya bukan mempraktekkan teori yang didapat dari sekolah diterapkan di industri tetapi lebih dari itu adalah bagaimana kita mengenalkan dunia kerja yang sebenarnya melalui praktik yang dilakukan di industri jadi anak-anak bagaimana dia bisa mengetahui realita kerja atau lingkungan kerja bukan hanya masalah bisa atau tidak jadi anak-anak bisa tahu budaya yang ada di lingkungan kerja etos kerja menghadapi konsumen ketika ada masalah ketika terlambat dan lain-lain. Jadi dengan adanya PKL anak-anak menjadi tahu ternyata lingkungan kerja itu seperti apa makanya bukan hanya sekedar bagaimana kita bisa bekerja atau bukan tetapi budaya kerja yang harus kita berikan ke siswa karena memang orientasi siswa SMK itu adalah kerja.¹⁵

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Agus Yudianto Selaku Ketua POKJA PKL SMKN 1 Bandung Tulungagung tanggal 17 Desember 2021 pukul 10.00 wib.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Agus Yudianto Selaku Ketua POKJA PKL SMKN 1 Bandung Tulungagung tanggal 17 Desember 2021 pukul 10.00 wib.

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang panaliti peroleh, yaitu :

**Gambar 4.5 Sosialisasi Siswa Kelas 11 Persiapan Pelaksanaan
PKL 2021/2022¹⁶**



Dari pelaksanaan obsevasi yang dilakukan oleh peneliti, Humas dari Pokja PKL memberikan sosialisasi pengarahan untuk siswa kelas 11 yang akan melaksanakan prakti kerja lapangan di dunia udaha / dunia industry. Siswa SMKN 1 Bandung Tulungagung di harapkan siap secara teori dan mahir berpraktik, siswa juga harus siap mental. Ditempat PKL siswa akan bertemu dengan orang-orang baru yang berbeda-beda karakternya. Pihak sekolah juga benar-benar menyiapkan siswanya dengan baik agar selama pelaksanaan PKL siswa tidak mengalami kesulitan dan setelah selesai harapannya bisa menjadi calon

¹⁶ Hasil Observasi di SMKN 1 Bandung Tulungagung pada tanggal 17 Desember 2021

tenaga kerja yang profesional sesuai dengan permintaan dunia kerja. Dari kegiatan sosialisasi membuktikan bahwa partisipasi siswa cukup bagus dalam pelaksanaan program humas di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

Demikian partisipasi dari pihak mitra kerja juga terlihat sangat baik, dapat dilihat bentuk dukungan dan partisipasi dari pihak DU/DI memberikan manfaat yang sangat besar bagi siswa SMKN 1 Bandung Tulungagung dalam pelaksanaan program PKL. Hal ini tidak terlepas dari kerjasama yang dijalin antara humas SMKN 1 Bandung Tulungagung dengan mitra kerja seperti dunia usaha dan dunia industri. Dan siswa lulusan SMKN 1 Bandung Tulungagung diharapkan langsung bekerja di dunia usaha dan dunia industri. Keberhasilan SMKN 1 Bandung Tulungagung menjadikan lulusan-lulusannya menadaparkan pekerjaan, tentunya tidak terlepas dari hubungan antara pihak sekolah dengan DU/DI, Humas di SMKN 1 Bandung Tulungagung mempunyai POKJA BKK yang bertugas dalam penyaluran tamatan. Dengan terus menjalin kerjasama dengan PT. besar untuk penyaluran tamatan siswa SMKN 1 Bandung Tulungagung.

Kita datang langsung ke perusahaan menjalin kerjasama MOU biasanya kita datang langsung ke perusahaan untuk menawarkan ke perusahaan kita mempromosikan bahwa SMK mempunyai jurusan apa saja dari perusahaan tersebut apakah membutuhkan jurusan ini atau tidak kalau iya kita punya banyak alumni atau siswa yang berkompetensi dan siap bekerja. Biasanya kita buktikan dengan produk atau siswa yang kita miliki yang siap menjadi tenaga kerja kita promosikan siswa-siswa kita bahwa siswa kita di perusahaan-perusahaan kerjanya sangat bagus, bahkan ada perusahaan sudah baik dengan kita yang bilang "saya sangat mau kalau lulusan SMK Bandung kalau dari luar Saya tidak mau" itu ada. Karena kita

menjalannya dengan bukti bahwa anak kita itu disiplin, kerjanya sangat bagus, semangat, tidak gampang mengeluh, misalnya dikasih lembur juga siap, anak-anak kita di dunia kerja itu enak, bahkan itu tadi saya sebutkan kalau ada beberapa perusahaan maunya hanya lulusan dari SMKN 1 Bandung saking percayanya ada beberapa lowongan kerja yang tidak kita share keluar karena perusahaan tersebut maunya hanya dari lulusan SMKN 1 Bandung.¹⁷

Berdasarkan keterangan ketua POKJA BKK diatas dapat diketahui bahwa humas SMKN 1 Bandung Tulungagung terlebih dahulu menjalin kerjasama MOU diberbagai dunia usaha dan dunia indutri, kemudian humas SMKN 1 Bandung Tulungagung memperkenalkan potensi-potensi yang dimiliki dan siswa-siswanya siap menjadi tenaga kerja. Bahkan seperti yang dikatakan ketua POKJA BKK bahwa ada perusahaan yang hanya mau menerima karyawan dari lulusan SMKN 1 Bandung, hal ini terbukti bahwa usaha-usaha dan kerjasama yang dilakukan humas SMKN 1 Bandung Tulungagung dengan dunia usaha dan dunia industri sudah berhasil karena terbukti ada respons positif dan kepercayaan dari mitra kerja tersebut.

SMKN 1 Bandung Tulungagung bukan hanya menjalin kerjasama dengan pihak PT melainkan bekerja sama dengan kedinasan, di sini SMKN 1 Bandung bekerjasama dengan Disnaker untuk tempat PKL siswanya seperti yng tertera dalam dokumentasi peneliti tersebut.

Gambar 4.6 Kerjasama antara SMKN 1 Bandung dengan Disnaker¹⁸



¹⁷ Wawancara
Bandung Tulungagung

¹⁸ Dokumentasi
Tulungagung

Pelaksanaan program humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Program humas yang telah terlaksana partisipasi masyarakat yaitu:

a. Partisipasi finansial

Partisipasi berbentuk finansial yang diperoleh dari masyarakat maupun orang tua siswa sementara ini belum ada, sekolah selalu mengusahakan khususnya dalam program PKL tidak ada tarikan artinya selama siswa praktik tidak ada tarikan karena untuk pembiayaan sekarang ini terkait dengan transport guru pamong yang keluar itu di handle dari dana BPOPP atau dana BOS. Jadi partisipasi finansial yang ada yaitu sumbangan dari pemerintah berupa dana BPOPP atau dana BOS yang digunakan untuk pembembangan sekolah, peningkatan kualitas guru dan siswa.

b. Partisipasi material

Sumbangan barang yang berkenaan dengan material berupa barang, sekolah pernah dapat bantuan dari MPM itu unit sepeda motor ketika launching kelas Honda, dengan tujuan sekolah bisa sinkron dengan kurikulum kemudian bisa update teknologi

utamanya yang diinginkan, tapi dari sisi material itu sekolah tidak begitu pertimbangkan.

c. Partisipasi akademik

Partisipasi terhadap lembaga pendidikan terhadap penyelenggaraan kegiatan akademik yang lebih berkualitas. Partisipasi secara akademik berhubungan dengan kurikulum kurikulum, sekolah dapat mensinkronisasi kurikulum, contohnya di TKJ ada Samsung setiap kali ada TOT (Training Of Trainer) untuk guru yang ke Jakarta cara periodik diundang diklat di sana guru nya. Kemudian termasuk di Honda waka humas juga beberapa kali ke Surabaya di learning center MPM untuk update teknologi setiap muncul produk baru perusahaan honda mengundang pihak sekolah untuk diperkenalkan produk baru dan teknologi baru, jadi tujuan SMKN 1 Bandung Tulungagung bekerjasama dengan perusahaan tersebut salah satunya dapat sinkron kurikulum dengan industri kemudian sekolah bisa update teknologi.

d. Partisipasi kultural

Partisipasi kultural terhadap terpeliharanya nilai kultural dan moral yang terdapat di lingkungan disekitarnya sehingga sekolah mampu menyesuaikan diri dengan budaya yang ada. Partisipasi kultural di dunia industri memahami budaya kerja di industri menerapkan istilah 5R, ada jalur khusus untuk perjalanan kaki, maupun kendaraan besar saat masuk dan keluar dari lokasi industri dan wajib mematuhi tata tertib. Partisipasi kultural di sekolah, di sekolah ada SOP baik anak maupun guru, dan untuk partisipasi kultural masyarakat sekitar artinya secara bersama-sama masih belum, untuk lingkungan sekitar sesekali pihak sekolah mengundang masyarakat sekitar untuk kegiatan-kegiatan tertentu contohnya saat dies natalis dan sudah menjadi kebiasaan SMKN 1 Bandung Tulungagung saat malam ulang tahun sekolah mengundang warga lingkungan sekolah untuk doa bersama.

e. Partisipasi evaluatif

Partisipasi evaluasi selama ini di SMKN 1 Bandung Tulungagung sifatnya masih internal adanya masukan-masukan misalnya humas ketika menempatkan PKL disertai dengan guru pembimbing atau guru pendamping pihak humas selalu tanyakan situasi tempat PKL atau kondisi siswa saat PKL, dan setelah kegiatan PKL sudah selesai guru-guru pembimbing bisa menyampaikan, jadi untuk evaluasi yang ada selama ini masih

sifatnya internal dari guru-guru, kalau dari eksternal sementara dari masukan-masukan dari DU/DI langsung menyampaikan ke guru pembimbing atau tertulis dalam form di jurnal siswa.

3. Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung

Evaluasi di sebuah lembaga merupakan hal penting terutama jika berkaitan dengan peningkatan mutu baik lembaga ataupun pribadi seorang pegawai lembaga. Evaluasi bertujuan mengoreksi, melihat ulang, kegiatan humas yang sudah terlaksana dengan baik sesuai rencana apa kurang maksimal. Dalam kegiatan evaluasi ini akan dapat mengetahui hambatan-hambatan, kendala, dan kekurangan yang terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan humas. Dan dalam evaluasi ini nantinya akan dijadikan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan akan diberikan masukan-masukan saat evaluasi pada rapat setelah kegiatan pelaksanaan selesai.

Karena pentingnya sebuah evaluasi itulah mengapa sebuah lembaga selalu ada penilaian khusus di setiap tahunnya hal tersebut untuk mengetahui masih layak dan patut di pertahankan atau tidak sebuah posisi di tempati oleh orang tertentu, dan di akhir apakah layak di lanjutkan atau di ganti sesuai yang pantas menempati seperti yang dikemukakan oleh kepala sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung.

Saya nilai sangat bagus, jadi saya selalu pimpinan kan bisa menilai bagaimana kinerja staff-staff saya, kalau sekiranya kinerjanya kurang bagus ya kita ganti ke orang lain yang saya pandang mampu dan mau, jadi karena kita bekerja itu tidak hanya sekedar mampu tapi tidak ada kemauan, ya sebaliknya juga jangan sampai hanya ada kemauan tanpa ada kemampuan, jadi dua-duanya harus berjalan

mampu dan mau. Terus terang kita beberapa kali mengadakan perubahan setelah saya nilai beberapa tahun atau sekian tahun kok setaknan tidak ada perubahan kita carikan orang lain yang punya kompetensi, punya greget yang sangat bagus, rajin, saya tidak memandang dia senior atau tidak yang penting orang yang bisa bekerja dengan baik.¹⁹

Dari pernyataan tersebut ditambahkan hasil dari observasi yang didapat oleh peneliti pada waktu rapat dinas Bapak Nurhasyim selaku kepala sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung menyampaikan penilaian untuk bidang Humas-Hubin

Gambar 4.7 Rapat Dinas Dan Pembinaan Awal Semester

Genap Tahun Pelajaran 2021/2022²⁰



Pada Rapat Dinas pada awal semester genap bapak kepala sekolah menyampaikan evaluasi dan penialian untuk bidan Humas-Hubin SMKN 1 Bandung Tulungagung, diantaranya sebagai berikut :

- a. Pemberangkatan siswa kelas 11 untuk melaksanakan PKL

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Nurhasyim Selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung tanggal 2 Desember 2021 pukul 12.00 wib.

²⁰ Hasil Observasi di SMKN 1 Bandung Tulungagung pada tanggal 3 Januari 2022

- b. Siswa diharapkan selalau komunikasi dengan kembimbing saat berada di industry
- c. Semester ini ada uji presentasi produktif siswa yang telah melaksanakan PKL
- d. BKK berusaha terus menerus untuk mencarikan pekerjaan untuk anak-anak alumni

Sejalan dengan pendapat kepala sekolah Waka Humas-Hubin dengan banyaknya masalah yang di timbulkan di saat masa Pandemi evaluasi sangat penting untuk mengatasi hal tersebut. karena akan muncul masalah terutama yang berkaitan dengan siswa yang akan kembali ke masyarakat setelah lulus serta siswa yang pada saat pandemi melakukan PKL maka dari itu Waka Humas-Hubin menambahkan keterangan sebagai berikut:

Setiap kali otomatis kita adakan semacam koordinasi dengan tim tim humas Alhamdulillah secara umum tidak ada masalah dan kita juga dapat masukan-masukan dari sana terutama kalau di PKL lewat form yang ada di jurnal siswa atau umpan balik, kalau misalkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat yang utamanya kita sosialisasi bahkan kami menerima ini setiap kali ada kegiatan semisal ada saran kemudian ide-ide yang yang bagus kita siap menampung.²¹

Hal serupa di kemukakan oleh Ketua pokja PKL Dimana evaluasi tidak hanya berpatok pada pendapat pribadi melainkan merembuk baik dari pihak orangtua, dan juga pihak mitra karena ketiga belah pihak harus sama sama sepatat dalam sebuah keputusan, evaluasi semacam itulah yang akan membawa keberkahan bagi semua pihak. seperti dalam keterangan yang di sampaikan sebagai berikut:

²¹ Wawancara dengan Bapak Dwi Purwanto Selaku Wakil Kepala Sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung bidang Humas-Hubin tanggal 9 Desember 2021 pukul 10.00 wib.

Di SMKN 1 Bandung ini kehumasan membawahi 2 Pokja BKK dan PKL untuk saya bertanggung jawab di Pokja PKL kalau program yang telah terlaksana di PKL adalah pelaksanaan PKL kemudian juga menjalin kerjasama dengan Dudi dengan konsep Konsepnya jadi PKL itu dilaksanakan di kelas 11 semester 1 sampai semester akhir tetapi dibagi menjadi dua gelombang dan lama waktunya 6 bulan dulu pernah 3 bulan tetapi penyesuaian dengan kurikulum yang baru akhirnya kita sesuaikan menjadi 6 bulan intinya semua siswa wajib mengikuti dan apabila siswa tidak mengikuti atau gagal akan berpengaruh terhadap kenaikan kelas. yang jelas pertama kita mencari pasangan Dudi yang sesuai dengan jurusan kalau kita ada 6 jurusan berarti ia sesuai dengan 6 jurusan tersebut tekniknya, siswa yang mencari dan ada juga dari pihak yang mencari tetapi semua itu nanti tetap melalui verifikasi dari sekolah entah siswa yang mencari tetapi nantinya ada pihak sekolah yang memverifikasi kan apakah tempat tersebut layak ditempati praktek yang kedua menginformasikan ke guru dan juga siswa yang melaksanakan PKL dilanjutkan dengan pembekalan dari Pokja PKL ke siswa, guru pembimbing, kemudian wali kelas dan juga ketua kompetensi keahlian atau ketua jurusan.²²

Dalam keterangan lanjutan mengenai PKL untuk orang tua dan mitra pihak sekolah mengemukakan hal yang sangat mengesankan terhadap evaluasi yang menyangkut hubungan dengan masyarakat tanpa ada rasa arogansi dari pihak sekolah seperti yang ada di hasil wawancara berikut:

orang tua murid untuk melaksanakan sosialisasi ya ini setiap tahun kita lakukan karena ini terkait dengan budaya orang di sini masih menganggap bila anaknya nanti melakukan PKL di tempat yang jauh atau luar kota itu seperti mereka merasa khawatir itu dulu kalau sekarang lama-lama dengan adanya sosialisasi dan pemahaman pemahaman mereka pola pikir orangtua mulai berubah dan mereka juga sudah menerima ketika nanti kita memberangkatkan siswa kita keluar kota. begitupula untuk pihak mitra kita datang ke Dudi sekalian juga pelaksanaannya kita mencari tempat dan kita juga melakukan sosialisasi tentang sekolah kita.²³

²² Wawancara dengan Bapak Agus Yudianto Selaku Ketua POKJA PKL SMKN 1 Bandung Tulungagung tanggal 17 Desember 2021 pukul 10.00 wib.

²³ Wawancara dengan Bapak Agus Yudianto Selaku Ketua POKJA PKL SMKN 1 Bandung Tulungagung tanggal 17 Desember 2021 pukul 10.00 wib.

Dalam keterangan mengenai evaluasi BKK yang di kemukakan Kepala Sekolah SMKN Bandung Tulungagung sebagai wadah yang menjadi solusi pemberdayaan siswa setelah lulus beliau mengemukakan :

Kita punya namanya sasaran kerja kita ngukurinya dari sana contohnya tadi bapak kepala sekolahtadi sempat membahas juga bahwa fakta-fakta integritas di dinas Pendidikan sana 60% lulusan harus bekerja ternyata kita masih 55% nah itu yang kita evaluasi faktor yang menyebabkan belum tercapainya target itu apa, kita kemarin juga evaluasi permasalahan-permasalahan apa saja yang penting sementara ini faktor terbesar yang membuat itu belum tercapai pertama masa pandemi jadi kebetulan karyawan perusahaan menurun meskipun saat ini sudah mulai ada lagi bahkan beberapa waktu yang lalu banyak perusahaan yang merumahkan karyawan termasuk anak kita ada yang di rumah kan istilahnya di rumah kan itu ada dua jenis ada yang dirumahkan nantinya dipanggil lagi ke perusahaan kalau perusahaan sudah produksi secara normal, ada yang istilahnya di-phk atau diberhentikan. Jadi kita ada target atau sasaran kerja itu yang dijadikan patokan pengukuran keberhasilan dalam jalankan program²⁴

Dari Hasil wawancara di atas di perkuat dengan hasil dokumentasi peneliti yang dimana BKK SMKN 1 Bandung Tulungagung sangat aktif dalam membina kerjasama dengan para perusahaan yang bertaraf nasional untuk mewadahi lulusan yang berasal dari sekolah tersebut yang ingin melanjutkan karir sesuai minat yang ada dalam diri siswa dengan bimbingan dan arahan yang terus menerus dari pihak Sekolah.

²⁴ Wawancara dengan Bapak Nurhasyim Selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung tanggal 2 Desember 2021 pukul 12.00 wib.

B. Temuan Penelitian

Setelah ditemukan data yang diinginkan oleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara secara mendalam, observasi nonpartisipan dan data dokumentasi, yang bermanfaat untuk menjawab fokus penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung, yang kemudian pada akhirnya telah menghasilkan beberapa temuan tentang pentingnya Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung, pada saat kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat seperti PPDB, PKL, BKK dalam peningkatan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan di SMKN 1 Bandung Tulungagung. Adapun pemaparan dan analisis data di atas, maka diperoleh temuan data sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung

Temuan hasil dari penelitian berkaitan dengan perencanaan kegiatan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung adalah sebagai berikut :

- a. Hubungan sekolah dengan masyarakat sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Untuk itu SMKN 1 Bandung Tulungagung selalu menjalin kontak dengan pihak eksternal, mulai dari orang tua siswa, dunia usaha dan dunia industri, alumni, pemerintah,

masyarakat sekitar, tokoh masyarakat, lembaga pendidikan lainnya. SMKN 1 Bandung Tulungagung juga berfungsi memperlancar arus komunikasi dan menjembatani hubungan antara sekolah dengan masyarakat.

- b. Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan hubungan masyarakat SMKN 1 Bandung Tulungagung yaitu menumbuhkan keikutsertaan masyarakat untuk berpartisipasi dan menjalin kerjasama dengan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh SMKN 1 Bandung Tulungagung.
- c. Kepala sekolah menunjuk wakil kepala bidang humas dalam penanganan yang berkaitan dengan masyarakat. Humas SMKN 1 Bandung Tulungagung mampu menyampaikan informasi kemasyarakat tentang kegiatan yang ada di sekolah melalui media sosial.
- d. Kepala sekolah melakukan rapat tahunan dan awal semester yang diikuti seluruh anggota lembaga SMKN 1 Bandung Tulungagung dan semua wakil kepala sekolah menyampaikan program kerjanya masing-masing waktu rapat dinas berlangsung.
- e. Proses perencanaan manajemen hubungan masyarakat yaitu Waka Humas-Hubin menyusun program-program kerja dari pokja PKL, Pokja BKK. Setelah program kerja disepakati bersama-sama oleh anggota humas dan telah disetujui oleh kepala sekolah, kemudian waka humas dalam rapat dinas menyampaikan dan mensosialisasikan program-program kerjanya yang akan dilaksanakan kedepan.

- f. Ketua BKK menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta menyeleksi dengan calon perusahaan yang ingin melakukan rekrutmen.
- g. Komite melakukan rapat semua anggota lembaga dari awal sampai akhir.

2. Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung

Temuan hasil dari penelitian berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung adalah sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah mengontrol kinerja baik waka, staf dan semua anggota lembaga dalam hal pelaksanaan progam kerjanya.
- b. Pelaksanaan kegiatan humas dengan masyarakat pada intinya adalah komunikasi sekolah dengan masyarakat dan dunia usaha dan dunia industri, dengan komunikasi yang dilakukan SMKN 1 Bandung Tulungagung dengan masyarakat sudah menjankau sebagian besar elemen masyarakat.
- c. Pelaksanaan program kegiatan humas, humas SMKN 1 Bandung Tulungagung dalam menyampaikan informasi kemasyarakat menggunakan alat bantu media sosial dalam melakukan kegaitannya.
- d. Pelaksanaan dari humas sendiri biasa dilakukan promisi ke sekolah-sekolah seperti MTs, dan SMP, dalam pelaksanaannya kita biasa

menggunakan sependuk, website, media sosial, dan datang langsung ke sekolah tersebut untuk melakukan promosi.

- e. Waka humas-hubin memonitoring dan berkordinasi secara langsung masing masing pokja melalui observasi langsung maupun melalui medsos.
- f. Ketua pokja PKL menyeleksi yang selanjutnya menginventariskan tempat calon siswa melaksanakan progam PKL.
- g. Ketua BKK melakukankun kunjungan dan kerjasama dengan perusahaan untuk penyaluran tamatan.

3. Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung

Temuan hasil dari penelitian berkaitan dengan evaluasi kegiatan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung adalah sebagai berikut :

- a. Evaluasi kegiatan humas di SMKN 1 Bandung Tulungagung dilakukan dengan cara membandingkan program yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan prgram tersebut. Evaluasi dilakukan setiap tahun dengan melihat progam kerja diawal.
- b. Sedangkan apabila terjadi penyimpangan, kepala sekolah sebagai penanggungjawab tertinggi, kegiatan humas dan guru-guru sebagai pembina kegiatan akan memberikan koreksi.
- c. Kepala sekolah melakukan pergantian atau peremajaan anggotanya ketika tidak bekerja dengan baik
- d. Adanya evaluasi sasaran kerja progam PKL-BKK

- e. Adanya rapat dinas/ rapat umum setiap akhir tahunnya

C. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam penelitian kualitatif yang di lakukan ketika penelitian berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data di suatu periode yang di tentukan, tepat nya pada saat wawancara berlangsung peneliti sudah melakukan analisis data dari hasil wawancara, jika hasil wawancara kurang puas dan masih belum menemukan titik jenuh maka akan di lakukan wawancara sampai data yang di dapat kredibel.²⁶ Berkaitan dengan penelitian ini peneliti menggunakan jenis analisis data miles and hubermen untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di SMKN 1 Bandung Tulungagung dari sudut pandang berbagai narasumber, seperti Kepala Sekola, Waka, Pokja, Dll.

1. Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

Di SMKN 1 Bandung Tulungagung telah melaksanakan perencanaan dengan baik sesuai dengan teori perencanaan program yaitu menetapkan tujuan dan program-program kegiatan yang telah disepakati. Kegiatan perencanaan dilakukan pada rapat dinas pada awal semester. Perencanaan menjadi patokan dalam melaksanakan kegiatan sehingga usaha pencapaian tujuan dari lembaga pendidikan dapat

²⁶ Sugiono, *metode penelitian*

efektif dan efisien. Pada perencanaan manajemen hubungan masyarakat di Di SMKN 1 Bandung Tulungagung meliputi kegiatan perumusan tujuan dan identifikasi. Sebelum program-program humas disampaikan saat rapat dinas, bidang humas sudah punya perencanaan program yang sudah disusun dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas dan anggota humas yang lainnya agar sesuai dengan visi dan misi sekolah serta aspirasi masyarakat.

Sebuah perencanaan manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung berdasarkan dari kebutuhan masyarakat baik masyarakat internal maupun eksternal. Tujuan diselenggarakannya manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung adalah untuk :

- a. Mengembangkan pemahaman tentang penyelenggaraan pendidikan.
- b. Mengembangkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dalam era pembangunan.
- c. Mengembangkan program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- d. Mengikuti perkembangan teknologi melalui kerjasama dengan berbagai perusahaan atau dunia industri.
- e. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang program-program yang dilaksanakan.
- f. Mengembangkan kerjasama yang lebih erat antara sekolah dengan masyarakat maupun dunia usaha dan dunia industri dalam pelaksanaan pendidikan.

- g. Mendapat respons positif dari masyarakat maupun dunia usaha dan dunia industri dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelaksanaan program-program sekolah.

Kepala sekolah yang berada di struktur tertinggi sebuah lembaga pendidikan selalu menjadi tolak ukur bagi anggotanya, berkaitan dengan manajemen hubungan masyarakat disini di lihat bahwa perencanaan sangat jelas bahwa setiap kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat baik PPDB, BKK dan juga PKL selalu mendapat perhatian khusus, karena hal itu akan berdampak langsung kepada masyarakat, sosialisasi yang ada yang di berikan kemasyarakat selalu jelas dan tepat. Hal semacam itu selalu di bahas di rapat tahunan yang di lakukan di awal semester agar apa yang di rencanakan oleh kepala sekolah akan dapat di terima oleh anggotanya terutama oleh waka dan Pokja yang menaungi hal tersebut.

Waka-Hubin yang menjadi anggota yang dekat secara organisasi merespon dengan baik semua perencanaan mengenai hubungan masyarakat karena penjelesan dari kepala sekolah bersifat umum dan harus ada tindak lanjutnya maka disini waka-Humas lah yang menjadi pelaksana dan juga menyusun semua perencanaan dan menjadi pelaksana utama dalam hal yang bersangkutan dengan kegiatan hubungan masyarakat dan hubungan industri seperti PKL, BKK yang selanjutnya membentuk POKJA sebagai pelaksana lapangan program program yang ada yang berpusat dari kepala sekolah dan di sampaikan oleh Waka Humas. Pokja sendiri selain sebagai pelaksana dari perencanaan Kepala

sekolah Juga bertanggung jawab ke waka humas-hubin dalam melaksanakan perencanaan yang telah di sepakati di rapat tahunan seluruh anggota SMKN 1 Bandung Tulungagung.

Perencanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung telah sesuai sebagaimana mestinya. Manajemen hubungan masyarakat SMKN 1 Bandung Tulungagung telah melaksanakan rencana sesuai dengan program kerja manajemen hubungan masyarakat

2. Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung

Pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung sudah melaksanakan apa yang telah direncanakan oleh pihak sekolah. Manajemen hubungan masyarakat SMKN 1 Bandung Tulungagung aktif dalam menginformasikan program-program yang hendak dilakukan oleh sekolah. Baik menginformasikan kepada masyarakat maupun dunia industri.

Untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat maupun dunia industri, bidang humas SMKN 1 Bandung Tulungagung menggunakan beberapa media atau alat bantu, yaitu : update informasi di website, instagram, facebook, telegram, brosur, dan melalui informasi secara langsung. Jadi pihak humas SMKN 1 Bandung Tulungagung dalam

menginformasikan program-program yang ada kepada masyarakat beberapa cara tersebut sudah sangat efektif.

Penginformasian SMKN 1 Bandung Tulungagung kepada masyarakat dan dunia industri memanfaatkan media sosial. Pembuatan website sekolah dan media sosial menjadi modal utama untuk menginformasikan program-program sekolah kepada masyarakat dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait SMKN 1 Bandung Tulungagung.

Dalam pelaksanaan program manajemen hubungan masyarakat Pokja sebagai petugas lapangan yang secara langsung mengetahui keadaan lapangan baik dari bagaimana keadaan lembaga mitra jika berkaitan dengan PKL, Jika berkaitan dengan BKK bagaimana keadaan perusahaan yang akan mewadahi para alumni dari SMKN 1 Bandung baik secara *Track Record* yang hasilnya akan di laporkan ke waka dan di teruskan kepada kepala sekolah.

Waka Humas sendiri dalam program PPDB tahun ini juga berperan aktif dengan membuat dan menyebarkan pamflet, dengan pengecekan yang ketat agar baik desain dan informasi yang tersebar itu jelas dapat di terima oleh masyarakat dengan baik .dan benar hasilnya target yang di awal mengenai PPDB berhasil di kejar.

Para Pokja baik BKK dan PKL yang di tunjuk sebagai pelaksana manajemen hubungan masyarakat juga bekerja dengan baik dengan hasil ada beberapa mitra yang bergabung dengan SMKN 1 Bandung

seperti PT.Bambang Djaja, serta Disnaker hal itu menunjukkan tugas yang di jalankan berjalan dengan baik.

3. Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung

Evaluasi merupakan proses pengewasan dan pengendalian performa sekolah untuk memastikan bahwa jalannya penyelenggaraan kegiatan disekolah telah sesuai dengan rencana yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan untuk mengatur pekerjaan yang direncanakan dan memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut berlangsung sesuai rencana atau tidak. Jika pada saat evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan kurang sesuai dengan rencana maka perlu adanya perbaikan.

Kegiatan evaluasi di SMKN 1 Bandung Tulungagung bertujuan untuk menjaga kegiatan agar tetap sesuai dengan rencana yang telah disusun dan evaluasi dilakukan pada setiap kegiatan atau jenis kegiatan. Evaluasi di SMKN 1 Bandung Tulungagung yang di lakukan bukan hanya dari kepala sekolah saja melainkan banyak dari anggota melakukan evaluasi terhadap kinerjanya. Ada hal yang sangat penting yang terdapat dalam sistem kepemimpinan saat ini yaitu jika di rasa bahwa anggota lembaga, baik dari waka, pokja atau anggota lembaga yang lain tidak bisa menjalankan amanah pekerjaan terutama yang berhubungan dengan manajemen hubungan masyarakat yang baik maka kepala sekolah akan memberhentikan anggotanya dan mengganti dengan orang yang

benar benar kompeten dengan apa yang di tugaskan agar semua tugas yang di dapat mendapat hasil yang maksimal.

Evaluasi di setiap anggota seperti waka yang ternyata dalam kali ini program BKK kurang sedikit dalam pemenuhan target, meskipun sedikit waka Humas langsung melakuka evaluasi mencari solusi atas hal tersebut dan ternyata permasalahan terletak pada Masa pandemi Covid-19 yang berdampak pada penyerapan tenaga kerja. Namun dengan pendampingan terus menerus dan informasi jika ada rekrutmen dari perusahaan maka waka sbeserta pokja BKK merespon dengan cepat dan menyiapkan siswa nya dan alumni untuk mengikuti kegiatan tersebut itu merupakan bentuk evaluasi yang di jelaskan oleh kepala sekolah yang di respon jajaran anggota dan bawahnya.

Untuk evaluasi program PKL di SMKN 1 Bandung Tulungaung sifatnya masih internal adanya masukan-masukan misalnya humas ketika menempatkan PKL disertai dengan guru pembimbing atau guru pendamping pihak humas selalu tanyakan situasi tempat PKL atau kondisi siswa saat PKL, dan setelah kegiatan PKL sudah selesai guru-guru pembimbing bisa menyampaikan, jadi untuk evaluasi yang ada selama ini masih sifatnya internal dari guru-guru, kalau dari eksternal sementara dari masukan-masukan dari DU/DI langsung menyampaikan ke guru pembimbing atau tertulis dalam from di jurnal siswa.

Evaluasi di SMKN 1 Bandung Tulungaung dominan sifatnya masih evaluasi internal dan juga ada masukan-masukan dari masyarakat,

dengan adanya kegiatan evaluasi ini akan memperlancar semua program sekolah yang diperoleh dari hasil kerjasama dan aspirasi masyarakat.